

## RIVIEW : TINGKAT PENGETAHUAN DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MINUM OBAT ARV

Sudirman<sup>1\*</sup>, Sri Wahyuningsih<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Magister Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Farmasi, Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [sudirmanalifaznur@gmail.com](mailto:sudirmanalifaznur@gmail.com)

### Abstrak

Artikel riview ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pengetahuan dan faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan minum obat *antiretroviral* (ARV) pada pasien HIV. *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan masalah kesehatan yang memerlukan perhatian khusus dan serius di seluruh dunia. Dengan prevalensi HIV/AIDS yang tinggi, pemahaman yang baik mengenai pengobatan ARV sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Metode penelitian menggunakan studi literatur dengan analisis terhadap 15 artikel dari berbagai artikel ilmiah yang relevan. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan pasien dan kepatuhan dalam menjalani terapi ARV. Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, dukungan sosial, ketersediaan informasi, dan stigma masyarakat sangat berpengaruh pada kepatuhan. Ketidakepatuhan dalam pengobatan dapat menyebabkan resistensi obat, sehingga edukasi berkelanjutan dan dukungan dari tenaga kesehatan sangat diperlukan. Rekomendasi untuk meningkatkan kepatuhan meliputi peningkatan pengetahuan pasien dan juga dukungan sosial. Dengan demikian, diharapkan kepatuhan minum obat ARV dapat meningkat, berkontribusi pada perbaikan kondisi kesehatan pasien HIV/AIDS.

**Kata kunci** : HIV, Pengetahuan, Kepatuhan

### Abstract

This review article aims to determine the level of knowledge & factors that influence compliance with taking antiretroviral (ARV) drugs in HIV patients. *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) is a health problem that requires special & serious attention throughout the world.. With the high prevalence of HIV/AIDS, a good understanding of ARV treatment is crucial for enhancing patients' quality of life. The research method employs a literature review analyzing 15 articles from various relevant scientific sources. The results indicate a significant relationship between patients' knowledge levels & their adherence to ARV therapy. Factors such as education level, social support, availability of information, & societal stigma significantly impact adherence. Non-adherence to treatment can lead to drug resistance, making continuous education & support from healthcare providers essential. Recommendations for improving adherence include enhancing patient knowledge & providing social support. Thus, it is hoped that adherence to ARV medication can improve, contributing to better health outcomes for HIV/AIDS patients.

**Keywords**: HIV, Knowledge, Compliance

## PENDAHULUAN

*Human Immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan masalah kesehatan yang memerlukan perhatian khusus dan serius di seluruh dunia. Berdasarkan data UNAIDS (2021), di dunia jumlah orang dengan penderita HIV pada tahun 2020 tercatat sekitar 37,7 juta orang yaitu dengan penderita dewasa 36 juta orang, pada wanita sekitar 19,3 juta dan pada anak – anak di bawah usia 15

tahun yaitu tercatat 1,7 juta. Pada penghitungan estimasi Kemenkes pada tahun 2020, jumlah ODHIV di tahun 2020 adalah sebanyak 543.100. Lebih rendah dari pada penghitungan estimasi sebelumnya yang dilakukan pada tahun 2016. Untuk perkembangan kasus HIV di Indonesia itu sendiri menurut Kementerian Kesehatan Estimasi Orang dengan HIV (ODHIV) hidup 2024 yaitu sebanyak 503.261 orang sedangkan ODHIV hidup yang

mengetahui statusnya yaitu sebanyak 351.378 orang dengan yang mendapatkan pengobatan antiretroviral (ARV) sebanyak 217.482 orang (62%) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Obat Antiretroviral diberikan kepada pasien ODHA untuk menekan aktivitas virus didalam tubuh, mengembalikan sistem kekebalan tubuh, dan dapat mengurangi terjadinya infeksi yang berkelanjutan, dan dapat meminimalkan kecacatan. Antiretroviral tidak dapat menyembuhkan pasien dengan HIV, akan tetapi Antiretroviral dapat meningkatkan kualitas hidup dan dapat memperpanjang umur pasien pengidap HIV/AIDS. Antiretroviral digunakan untuk melawan virus yang tergolong kedalam retrovirus, oleh karena itu penting bagi orang yang hidup dengan HIV untuk dapat mematuhi pengobatan Antiretroviral mereka untuk dapat mencegah atau mengendalikan virus HIV yang ada di dalam tubuh mereka (Windiramadhan, Carsita & Rahayu, 2024).

Pencegahan HIV/AIDS dapat dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan yang mendasar tentang penyakit menular. Bentuk penyampaian informasi yg kurang tepat mampu membawa seseorang terjerumus kedalam pergaulan bebas maupun hal yang lain yang dapat mengarahkan ke penularan penyakit menular. dengan begitu, supaya seseorang paham dan sadar betapa berbahayanya penyakit HIV/AIDS, dapat dibantu dengan cara memberikan informasi dan pengetahuan yang dasar tentang HIV/AIDS (Pangaribuan, Maulidanti & Siringoringo, 2021).

Pengetahuan adalah komponen utama dalam membentuk perilaku seseorang. Jika seseorang didasari oleh ilmu pengetahuan, maka perilakunya akan jauh lebih baik dan akan terbentuk dib&ingkan

dengan perilaku yang tidak didasari oleh ilmu pengetahuan. Pengetahuan pada pasien dengan HIV yang baik akan menjadi alasan untuk memotivasi dirinya sendiri dari berperilaku patuh terhadap pengobatan Antiretroviral yang sedang dijalani saat ini (Wul&ari & Rukmi, 2021).

Sayangnya, banyak orang yang telah terkena HIV yang menjalani terapi ARV memiliki tingkat kepatuhan minum obat yang kurang kuat. Pengetahuan dan pemahaman oleh pasien tentang penyakit dan pengobatan yang sedang dijalannya merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong motivasi pasien untuk patuh meminum obat. Semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki pasien dengan HIV, maka semakin tinggi pula pemahaman mereka terhadap manfaat akan kepatuhan terapi yang diberikan sehingga dapat memperlambat perburukan penyakit dan dapat meningkatkan kualitas hidup mereka (Kurnia & Solekhah, 2018).

Individu yang memiliki pengetahuan yang bagus berpotensi besar dalam menjalankan kepatuhan pengobatan terapi ARV. Dengan adanya pemahaman bisa memberikan pengaruh besar terhadap sikap dan kepatuhan (Prihasti & Setiyono, 2023).

Faktor yang dapat mempengaruhi kurangnya pengetahuan terhadap pasien tentang pengobatan pada terapi ARV antara lain tingkat pendidikan, ketersediaan informasi, sosial budaya, ekonomi serta lingkungan. Pengetahuan yang luas terkait tentang terapi ARV dapat memberikan motivasi yang lebih terhadap sikap dan kepatuhan dalam menjalani pengobatan terapi ARV (Prihasti & Setiyono, 2023).

Selain itu faktor yang juga memberikan pengaruh saat pengobatan yakni kebiasaan perilaku

yang rendah, merokok, merasa jenuh saat melakukan layanan konseling pra penggunaan ARV, hubungan pasien dengan dokter, stigma masyarakat, yang memberikan pengaruh pada kepatuhan pasien dengan HIV dalam melaksanakan konsumsi ARV (Isnaini *et al.*, 2023).

Ketidakpatuhan saat minum obat ARV pada pasien dengan HIV dapat memicu terjadinya efek resistensi obat, dengan demikian fungsi obat ini akan mengalami kegagalan dan tidak akan berfungsi. Saat menjalani pengobatan, orang dengan HIV dapat mengalami kejenuhan karena efek samping yang ditimbulkan dan tidak tertangani sehingga menyebabkan terjadi ketidaknyamanan (Isnaini *et al.*, 2023).

Artikel riviui ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat ARV.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini yaitu dengan mengumpulkan tinjauan literatur terkait tingkat pengetahuan dan faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat ARV. Pada proses pengumpulan data ini dilakukan dengan melakukan pendekatan studi pustaka sebanyak 15

artikel yang relevan serta memenuhi kriteria. Penelusuran literatur dilakukan dengan menggunakan beberapa database seperti *Google Scholar*, *Pubmed* dan *Research Gate*. Pencarian artikel ini menggunakan kata kunci *HIV*, pengetahuan, kepatuhan dan ARV.

Kriteria inklusi pada kajian literatur ini terdapat beberapa poin yaitu :

1. Artikel yang membahas tingkat pengetahuan dan faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat ARV;
2. Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir;
3. Artikel yang bersifat original artikel dan tersedia teks lengkap;
4. Publikasi dalam jurnal yang sudah terpercaya

Kriteria eksklusi pada kajian literatur ini terdapat beberapa poin yaitu :

1. Artikel ilmiah yang lebih dari 10 tahun terakhir;
2. Artikel yang hanya menyajikan abstrak tanpa data lengkap;
3. Artikel yang tidak memiliki *International Standard Serial Number* (ISSN) atau *Digital Object Identifier* (DOI).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi literatur didapatkan 15 artikel yang dapat dianalisa rasionalitas penggunaan obat antihipertensi di beberapa rumah sakit di Indonesia.

NO	Judul	Penulis Artikel	Hasil
1.	Hubungan Tingkat Pengetahuan ARV Dengan Kepatuhan Antiretroviral Pada Odha Di Kds Jombang Care Center Plus	Nur Zulaikha, Wira Daramatasia, Angernani Trias Wul&Ari	Sebagian besar odha memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai arv dan menunjukkan kepatuhan tinggi terhadap terapi arv.
2	Hubungan Kepatuhan Minum Obat ARV Dengan Kualitas Hidup Orang Dengan HIV/AIDS	Alvian Pristy Windiramadhan Wenny Nugrahati Carsita, Sri Rahayu	94,2% ODHA patuh minum obat ARV, dan 50,8% memiliki kualitas hidup baik
3	Pengetahuan Remaja Tentang Hiv/Aids Di Kelurahan Menteng Jakarta Pusat	Santa Maria Pangaribuan, Nila Nabila Maulidanti, Lince Siringoringo	(62.2%) memiliki pengetahuan baik dan (37.8%) memiliki pengetahuan buruk.
4	Hubungan Demografi Dengan Pengetahuan Masyarakat Tentang Hiv/Aids Di Rw 02 Kelurahan Pinang Ranti Jakarta-Timur	Ida Diana Sari, Nina Rustiana, Aulia Eka Damayanti	Pengetahuan cukup sebanyak (48,25%), dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak (18,42%).
5	Hubungan Pengetahuan HIV/ Aids, Terapi Antiretroviral, Dan Infeksi Oportunistik Terhadap Kepatuhan ODHA Dalam Menjalani Terapi Antiretroviral	Dikha Ayu Kurnia, Umi Solekhah	Tingkat kepatuhan rendah sebanyak (40%) , tingkat kepatuhan sedang sebanyak (38%), dan tingkat kepatuhan tinggi sebanyak (22%)
6	Gambaran Pengetahuan Tentang HIV AIDS Dan Kepatuhan Terapi ARV Pada Pasien ODHA Di Rumah Sakit Situbondo	Nugroho Pamungkas Sasi, Anisah Ardiana, Dicky Endrian Kurniawan, Retno Purw&Ari, Yulia Kurniawati	(61,7%) memiliki pengetahuan baik. (28,1%) memiliki pengetahuan cukup baik dan (10,2%) memiliki pengetahuan kurang baik.
7	Hubungan Pengetahuan Kepatuhan Terapi ARV Pada ODHA Di Yogyakarta	Erika Agustin Wulari, Dwi Kartika Rukmi	Tingkat pengetahuan ODHA termasuk dalam kategori tinggi (92,5%), sedangkan kepatuhan terapi ARV dalam kategori sedang (40,3%).

8	Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat ARV Pasien HIV Rawat Jalan	Sri Ari Isnaini, Aila Karyus, Bambang Setiaji, Kodrat Pramudho, Endang Budiati	Tingkat kepatuhan tinggi 74,1%, 61,9% responden memiliki pengetahuan baik. 54,7% responden memiliki sikap baik terhadap pengobatan.
9	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien HIV Dalam Mengonsumsi Terapi Antiretroviral Dipuskesmas Simpang Kawat Kota Jambi	Erny Kusdiyah Firina Rahmadani, Nuriyah, Miftahurrahmah	Pengetahuan (53,7%) dan sikap (53,7%) yang baik tentang HIV dan terapi ARV.
10	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat ARV Pada Pasien HIV/AIDS Dipuskesmas Lubuk Baja	Rizki Sari Utami Muchtar, Siska Natali, Anivah Usnah	Pengetahuan baik sebanyak (84.8%), yang memiliki motivasi tinggi sebanyak (45.5%), yang memiliki keterampilan berperilaku tinggi sebanyak (63.6%), responden yang patuh menjalankan terapi ARV sebanyak (87.9%).
11	Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Dalam Menjalankan Pengobatan ARV Pada Pasien HIV/AIDS	Annisa Septiani Aresta, Wati Jumaiyah	Terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan ARV
12	Hubungan Interaksi Profesional Kesehatan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien HIV/AIDS	Dyah Ayu Kartika W.S, Vitaria Wahyu Astuti, Erva Elli Kristanti, Maria Anita Yusiana	Interaksi profesional kesehatan sebanyak (97,0%). Kepatuhan minum obat pasien HIV lebih dari 50% sebanyak (60.6%)
13	Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Terapi Antiretroviral Pada Orang Dengan HIV Diyayasan Peduli Kelompok Dukungan Sebaya Kota Makassar	Jusriana, Fatmah Afrianty Gobel, Arman	Pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan kelompok sebaya, dan efek samping obat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan dalam menjalani terapi ARV
14	Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat ARV Pada Pasien HIV Dirscm Jakarta	Chryest Debbya, Sondang R. Sianturi, Wilhelmus Hary Susiloc	Faktor pengetahuan, dukungan keluarga, dan jaminan kesehatan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan minum obat ARV pada pasien HIV
15	Tingkat Kepatuhan ODHA Minum Obat ARV Di Poli VCT Mutu Manikam Rsud Dr H Moch Ansari Saleh Banjarmasin	Erna Prih, Iwati, Novia Ariani, Yudi Hardi Susilo	Tingkat kepatuhan tinggi sebanyak (69%) ,tingkat kepatuhan sedang sebanyak (31%).

Pada studi literatur ini diperoleh 15 artikel tentang tingkat pengetahuan dan faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat ARV Pada pasien HIV yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian-penelitian yang tercantum dalam jurnal menunjukkan relevansi yang tinggi terhadap isu-isu terkait HIV/AIDS di Indonesia. Topik-topik seperti kepatuhan terapi antiretroviral (ARV), pengetahuan tentang HIV/AIDS, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan menjadi fokus utama. Hal ini penting mengingat tingginya prevalensi HIV/AIDS dan kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran serta edukasi di kalangan masyarakat, terutama di kalangan orang dengan HIV/AIDS (ODHA).

Berdasarkan hasil studi literatur, terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pasien dan kepatuhan mereka dalam mengonsumsi obat ARV. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pasien dengan pengetahuan yang baik tentang HIV dan terapi ARV cenderung lebih patuh dalam menjalani pengobatan. Pengetahuan ini tidak hanya mencakup pemahaman tentang obat yang mereka konsumsi, tetapi juga tentang dampak positif dari kepatuhan terhadap kesehatan jangka panjang.

Kepatuhan yang rendah terhadap terapi ARV dapat menyebabkan resistensi obat, yang membuat pengobatan menjadi tidak efektif. Penelitian menunjukkan bahwa untuk mencapai kontrol viral yang baik, tingkat kepatuhan minimal yang diperlukan adalah 95%. Ketidakepatuhan dapat mengakibatkan perburukan kondisi kesehatan pasien, sehingga penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi faktor-faktor yang menghambat kepatuhan. Berdasarkan hasil studi, beberapa

rekomendasi untuk meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan ARV antara lain : Edukasi Berkelanjutan, Dukungan dari Tenaga Kesehatan, dan Membangun Jaringan Dukungan.

Banyak penelitian menyoroti pentingnya pengetahuan, dukungan sosial, dan faktor psikologis dalam mempengaruhi kepatuhan ODHA terhadap terapi ARV. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan tentang HIV/AIDS dan ARV dapat berkontribusi pada peningkatan kepatuhan. Selain itu, dukungan dari keluarga dan tenaga kesehatan juga berperan penting dalam memotivasi pasien untuk tetap menjalani terapi. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan minum obat ARV meliputi seperti tingkat pendidikan, dukungan sosial, ketersediaan informasi, serta sikap dan stigma.

Sebagian besar penelitian menggunakan desain *cross-sectional* yang memungkinkan pengumpulan data pada satu titik waktu. Meskipun desain ini dapat memberikan informasi berharga, keterbatasan dalam mengidentifikasi hubungan sebab-akibat tetap ada. Setiap penelitian memiliki kelebihan dan keterbatasan. Misalnya, beberapa penelitian menunjukkan penggunaan sampel yang cukup besar, yang membantu dalam generalisasi hasil. Namun, ada juga yang menggunakan ukuran sampel kecil, yang dapat membatasi validitas dan generalisasi temuan.

## **PENUTUP**

Studi literatur ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pasien HIV mengenai pengobatan *antiretroviral* (ARV) memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan mereka dalam menjalani terapi. Pengetahuan yang baik tidak hanya meningkatkan pemahaman pasien tentang manfaat pengobatan,

tetapi juga berkontribusi pada motivasi untuk mematuhi regimen terapi yang diperlukan untuk mengendalikan virus HIV.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat ARV meliputi tingkat pendidikan, dukungan sosial, ketersediaan informasi, serta sikap dan stigma yang ada di masyarakat. Ketidakepatuhan dalam pengobatan dapat memicu resistensi obat dan memperburuk kondisi kesehatan pasien, sehingga penting untuk meningkatkan kesadaran dan edukasi di kalangan ODHA.

Rekomendasi untuk meningkatkan kepatuhan pasien mencakup edukasi berkelanjutan, dukungan dari tenaga kesehatan, dan pembentukan jaringan dukungan sosial. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat tercapai peningkatan kepatuhan dalam minum obat ARV, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hidup pasien HIV/AIDS.

## DAFTAR PUSTAKA

Afriana, N. *et al.* (2023). Laporan Tahunan HIV/AIDS 2022, *Kementerian Kesehatan RI*, 1–91.

Ahmad, M. *et al.* (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap petugas kesehatan dengan kepatuhan terapi Antiretroviral (ARV) pada orang dengan HIV/AIDS dipuskesmas tikala kota manado, *Determinan Pernikahan Usia Muda Di Kabupaten Polewali Mar*, 1(1):1–13.

Aresta, A.S. & Jumaiyah, W. (2019). Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Dalam Menjalankan Pengobatan Antiretroviral (ARV) Pada Pasien HIV/AIDS, *Indonesian Journal of Nursing Practices*, 2(1):51–61.

Ayu, D. *et al.* (2024). Hubungan Interaksi

Profesional Kesehatan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien HIV/AIDS, *Jurnal Keperawatan Malang (JKM)*, 9(01):78–88.

Chryest Debby, Sianturi, S. & Susilo, W. (2019) Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Arv Pada Pasien Hiv Di Rscm Jakarta Factors Related to Compliance of ARV Medication in HIV Patients at RSCM Jakarta, *Jurnal Keperawatan*, 10(1):15–25.

Fatihattunnida, R. & Nurfitra, D. (2019). Hubungan antara Pengetahuan, Dukungan Keluarga, dan tingkat ekonomi dengan kepatuhan pengobatan antiretroviral pada penderita HIV/AIDS di Yayasan Matahati Panganan’, *Naskah Publikasi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan*, 429:1–12.

Hardianti, T. *et al.* (2023). The Relationship of Knowledge & Family Support To Antiretroviral Treatment Adherence in Plwha: Literature Study, *Nursing Analysis: Journal of Nursing Research*, 3(1):41–47.

Isnaini, S.A. *et al.* (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat ARV Pasien HIV Rawat Jalan, *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(4):1577–1586.

Jusriana, Fatmah Afrianty Gobel & Arman (2020) ‘Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Terapi Antiretroviral pada Orang Dengan HIV di Yayasan Peduli Kelompok Dukungan Sebaya Kota Makassar’, *Window of Public Health Journal*, 1(3):241–249.

Kartini, P.R., Wisnubroto, A.P. & Putri, Y.A. (2023). Pengaruh Dukungan Orang Dekat

- terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kabupaten Madiun, *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 8(1):34–39.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2023). Laporan Penilaian Risiko Cepat MPOX di Indonesia.
- Kensanovanto, A. & Perwitasari, D.A. (2022). Tingkat kepatuhan dan keberhasilan terapi pada orang dengan penderita HIV/AIDS, *Borobudur Pharmacy Review*, 2(2):31–35.
- Kurnia, D.A. & Solekhah, U. (2018). Hubungan Pengetahuan HIV/AIDS, Terapi Antiretroviral, dan Infeksi Oportunistik Terhadap Kepatuhan ODHA dalam Menjalani Terapi Antiretroviral, *Faletehan Health Journal*, 5(2):84–89.
- Kusdiyah, E. *et al.* (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Hiv Dalam Mengonsumsi Terapi Antiretroviral Di Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi, *Electronic Journal Scientific of Environmental Health & Disease*, 3(1):08–27.
- Mukarromah, S. & Azinar, M. (2021). Penghambat Kepatuhan Terapi Antiretroviral pada Orang dengan HIV/AIDS (Studi Kasus pada Odha Loss To Follow Up Therapy), *Indonesian Journal of Public Health & Nutrition*, 1(1):101–113.
- Nurhayati, N. & Hafiz, M. (2022). Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat ARV Terhadap Kualitas Hidup Pasien HIV/ AIDS, *Malahayati Nursing Journal*, 4(5):1204–1209.
- Nurhidayah, I. (2023). Pengaruh Virtual Health Education Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang ARV Anak Dan Dewasa, *Dharmakarya*, 12(2):167-175.
- Nurzulaikha, Daramatasia, W. & Angernani, T.W. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan ARV Dengan Kepatuhan Terapi Antiretroviral Pada ODHA Di KDS Jombang Care Centre Plus, *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3):4032–4042.
- Pangaribuan, S.M., Maulidanti, N.N. & Siringoringo, L. (2021). Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Dikelurahan Menteng Jakarta Pusat, *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 7(2):12–20.
- Prih&iwati, E., Ariani, N. & Susilo, Y.H. (2021). Tingkat Kepatuhan Odha Minum Obat Arv Di Poli Vct Mutu Manikam Rsud Dr H Moch Ansari Saleh Banjarmasin, *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina (JIIS): Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, 6(1):151–160.
- Prihasti, N.M. & Setiyono, E. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pengobatan Terapi Antiretroviral Pada Pasien HIV / AIDS Di RSPI Prof . Dr . Sulianti Saroso Jakarta Utara Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Ratnawati, D. *et al.* (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Arv Pada Odhiv, *Journal of Midwifery & Health Administration Research*, 2(2): 89-102.
- Sari, I.D.S., Rustiana, N. & Eka, D.A. (2024). Hubungan Karakteristik Demografi Dengan Pengetahuan Masyarakat Tentang Hiv/Aids Di Rw 02 Kelurahan Pinang Ranti Jakarta-Timur, *Jurnal Farmasi IKIFA*. 3(3):121–131.
- Sasi, N.P. *et al.* (2024). Gambaran Pengetahuan

- tentang HIV AIDS dan Kepatuhan Terapi ARV pada Pasien ODHA di Rumah Sakit Situbondo, *Journal Nursing Care*, 10(2):97-110.
- Sharifzadeh, S. *et al.* (2021). Antibacterial Antibiotic-Induced Drug Reaction With Eosinophilia & Systemic Symptoms (DRESS) Syndrome: A Literature Review, *European Journal of Clinical Pharmacology*, 77(3):275–289.
- Sucerni Sudirman & Afni, N. (2019). Hubungan Informasi Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Minum Obat ARV Pada Pasien HIV-AIDS di poli PDP RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, *Jurnal Kolaborasi Sains*, 1(1):578–584.
- Sunaryo, Demartoto, A. & Benya, A.R. (2017). Hubungan Pengetahuan Tentang Antiretroviral, Keseriusan Penyakit, Manfaat, Hambatan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Terapi ARV Pada Pasien HIV/AIDS, *Digilib.Uns.Ac.Id*
- Utami, M.R. sari, Natalia, S. & Usnah, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat ARV Pada Pasien HIV/AIDS di Puskesmas Lubuk Baja, *Majalah Ilmiah Warta Dharmawangsa*, 17(1):53–64.
- Windiramadhan, A.P., Carsita, W.N. & Rahayu, S. (2024). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Arv Dengan Kualitas Hidup Orang Dengan HIV/AIDS, *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 11(1):1–7.
- Wuldanri, E.A. & Rukmi, D.K. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Terapi ARV pada ODHA di Yogyakarta The Correlation between The Level of Knowledge & The Adherence on ARV Therapy of ODHA in Yogyakarta Program Studi Ilmu Keperawatan , Fakultas Kesehatan , Universitas Jender, *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas*, 5(3):157–166.